## ABSTRAK

Hastuti.2018. "Pengaruh Pemanfataan Media Shadow Puppet terhadap kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP negeri 4 Sungguminasa kab. Gowa" Shripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. dibimbing oleh M. Agus dan Rukli.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh media shadow puppet dalam kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sungguminasa Kab. Gowa dan (2) perbedaan yang signifikan keterampilan bercerita siswa yang diajarkan dengan menggunakan media shadow puppet dan keterampilan bercerita siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media shadow puppet.

Desain penelitian menggunakan penelitian eksperimen dengan rancangan pretest-posttest control group design. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas berupa media shadow puppet dan variabel terikat berupa keterampilan bercerita. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII.E dan siswa kelas VII.F SMP Negeri 4 Sungguminasa yang terbagi dalam 4 kelas, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 2 kelas dengan pembagian 1 kelas sebagai kelompok kontrol dan 1 kelas sebagai kelompok eksperimen. Sampel diperoleh dengan teknik cluster random sampling yaitu dengan cara mengundi, dari hasil pengundian diperoleh, kelas VII.F sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.E sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, yang berupa tes bercerita. Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dengan dikonsultasikan kepada ahlinya (expert judgement). Uji reliabilitas instrumen menggunakan teknik Alpha Cronbach. Hasil perhitungan menunjukkan besarnya reliabilitas adalah 0,725. Teknik analisis data dengan menggunakan uji-t.

Hasil perhitungan uji-t yang dilakukan pada skor posttest antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa skor t hitung sebesar 5,857 dengan db 62 dan p sebesar 0,000. Skor p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,000<0,050). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan bercerita yang signifikan antara kelompok yang menggunakan shadow puppet sebagai media bercerita dan kelompok yang tidak menggunakan shadow puppet sebagai media bercerita.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa bercerita menggunakan media shadow puppet lebih efektif daripada bercerita tanpa menggunakan media shadow puppet.